

BAB V

SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang dianalisis oleh penulis pada perusahaan yang terdaftar di IDX30 tahun periode 2020-2023, disimpulkan sebagai berikut :

1. *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* dapat menganalisis saham perusahaan yang layak menjadi portofolio efisien dengan output $E(R_i) < R_i$ menandakan saham yang *undervalue* atau efisien.
2. Pada tahun 2020, ditemukan 10 saham yang termasuk *undervalue*, 6 saham yang termasuk *overvalue*. Di tahun 2021 terdapat 7 saham yang *undervalue*, dan 11 saham yang *overvalue*. Dan pada tahun 2022 terdapat 11 saham yang termasuk *undervalue* atau efisien dan 5 saham yang *overvalue* atau tidak efisien. Pada tahun 2023 terdapat 7 saham yang efisien dan 9 saham yang tidak efisien dari enam belas (16) sampel penelitian yang dikaji.

Saham yang *undervalue* memiliki *return* lebih besar daripada *return* ekspektasi. Keputusan investasi yang baik diambil oleh investor yaitu membeli saham tersebut. Dan untuk saham yang terindikator *overvalue* memiliki nilai *Return* lebih kecil daripada *Return* ekspektasi. Sehingga keputusan investasi yang baik diambil oleh para investor yakni menjual saham tersebut karena berpotensi untuk turun

5.2 Saran

Berdasarkan analisis penelitian ini, maka penulis dapat memberikan untuk para Investor yaitu sebagai berikut :

1. Investor disarankan untuk berinvestasi pada saham yang *undervalue* / Efisien karena saham tersebut berpotensi untuk meningkat *return* nya.
2. 5 Saham tertinggi yang pada tahun 2023 adalah ADRO, BBNI, UNTR, PTBA, SMGR. Disarankan pada tahun 2024 untuk berinvestasi pada saham perusahaan tersebut

